

ABSTRAK

Rika Hakim Laela Al-Wafa: Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Keboncau Kecamatan Ciasem Baru)

Indonesia adalah negara yang dianugerahi dengan sumber daya alam yang melimpah dengan berbagai potensi yang bisa dimanfaatkan serta dikelola dengan baik. Mulai dari keindahan alam dari aspek wisata hingga kekayaan alam yang dapat diproduksi menjadi energi tersendiri, salah satunya yang berasal dari sektor pertanian. Indonesia merupakan negara yang dijuluki dengan negara agraris, yang mana sudah sepastinya pertumbuhan ekonomi Indonesia ini dihasilkan dari sektor pertanian. Faktor yang membuat sektor pertanian menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah karena sektor pertanian berfungsi sebagai sumber pangan dan ketahanan pangan untuk masyarakat, kemudian sektor pertanian menjadi salah satu cara dalam mengentaskan kemiskinan, selain itu sektor pertanian bisa menjadi lahan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan sektor pertanian bisa menjadi sumber pendapatan untuk masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori Etnometodologi di definisikan yang pernah dikemukakan yakni kumpulan pengetahuan berdasarkan akal sehat dan rangkaian prosedur dan pertimbangan (metode) yang dengannya masyarakat biasa dapat memahami, mencari tahu, dan bertindak berdasarkan situasi dimana mereka menemukan dirinya sendiri.

Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yang mana metode ini adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan secara jelas mengenai gambaran, keadaan, serta segala sesuatu yang ada di lapangan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Menurut Koentjaningrat (1993:89) “metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi”.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan kelompok tani, peneliti menganalisis bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh petani adalah sebagai berikut; biaya yang tinggi, instabilitas, campur tangan pemerintah atau organisasi kelompok, pendapatan usaha tani yang rendah, susahny mendapat bibit unggul, hama tanaman dan zat asam tanah (pirit), permasalahan pupuk dan peran kelompok tani sebagai kelas ngajar mengajar, sebagai wahana atau unit kerjasama, sebagai unit produksi dan unit usaha. Permasalahan yang dialami oleh petani dalam mengembangkan usaha tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Keboncau tergolong masalah klasik dan adanya temuan-temuan baru dari teori yang sudah ditemukan.

Kata Kunci: *Peran, Kelompok Tani, Kesejahteraan.*